

**EFEKTIVITAS ARAHAN (*PROMPTING*) OLEH TEMAN SEBAYA
DALAM MENGURANGI PERILAKU STEREOTIP
SISWA PENYANDANG *SINDROMA SPERGER*
DI SMP X BANDUNG**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memenuhi
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



oleh

Tati Nurul Hayati

NIM : 056475

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2007**

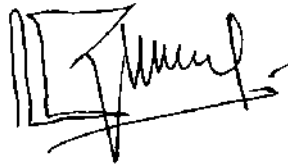


*Tesis ini kupersembahkan kepada
Suami tercinta Sudirman Firmansyah
dan ketiga buah hatiku :
Adith Aulia Rahman, Nadya Uswayasa, Haykal Arraya
Atas segala doa, kesabaran dan dukungannya.*



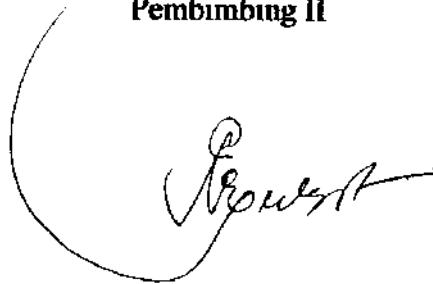
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Juang Sunanto, M.A.
NIP. 131 664 391

Pembimbing II



Dr. Hj. Edja Sadjah, M.Pd.
NIP. 130 441 735

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Dr. Zaenal Alimin, M.Ed.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *EFEKTIVITAS PROMPTING OLEH TEMAN SEBAYA DALAM MENGURANGI PERILAKU STEREOTIP PADA SISWA PENYANDANG SINDROM ASPERGER* DI SMP X BANDUNG beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2007

Yang Membuat Pernyataan



Tati Nurul Hayati

NIM 056475



ABSTRAK

Para siswa autistik penyandang *sindrom asperger*, dapat belajar dengan optimal di sekolah reguler apabila pembelajaran berlangsung dengan kondusif, karena mereka mempunyai kecerdasan rata-rata sampai di atas rata-rata ataupun yang *savant*, tetapi beberapa faktor baik dari diri siswa itu sendiri maupun faktor luar dapat menjadi hambatan berlangsungnya proses belajar mengajar. Salah satu hambatan pada siswa penyandang sindrom asperger yang sudah duduk di Sekolah Menengah adalah perilaku stereotip dan repetitif karena mereka mengalami regresi setelah lepas dari pendidikan awal yang lebih menekankan pada pola pembelajaran *one on one* Sedangkan pada pola pembelajaran klasikal hal tersebut kurang diperhatikan.

Hal tersebut berdampak bagi penyandang *sindrom asperger* itu sendiri, bagi teman-teman sekelas, bagi guru-guru serta bagi berlangsungnya proses belajar mengajar itu sendiri. Oleh karena itu penulis berpendapat perlu menghilangkan atau menurunkan perilaku tersebut secara terus menerus dan berulang-ulang. Salah satu modalitas yang dapat digali adalah peranan teman sebaya untuk membantu memberikan intervensi bagi penurunan perilaku tersebut. Hal ini menguntungkan baik bagi penyandang *sindrom asperger* maupun teman-teman sebaya itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)* yaitu penelitian yang difokuskan pada seorang subyek penyandang asperger, dengan variabel terikat perilaku meninggalkan tempat duduk dan *hand flapping* sedangkan variabel bebasnya adalah *prompting* yang dilakukan oleh teman sebaya melalui tiga tahapan yaitu teguran lisan, pendekatan fisik dan menunjukkan tugas. Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh dua orang guru SLTP tempat penelitian berlangsung dan seorang mahasiswa UPI sebagai observer serta dua orang siswa teman duduk di depan dan belakang subyek sebagai partisipan yang berperan dalam memberikan intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penurunan perilaku yang cukup signifikan pada perilaku meninggalkan tempat duduk juga penurunan pada perilaku *hand flapping*. Pada perilaku meninggalkan tempat duduk perubahan level mengalami penurunan sebanyak satu poin dari tahap baseline 1, intervensi 1, baseline 2 dan intervensi 2. Demikian juga secara rata-rata mengalami penurunan pada tahap baseline satu: poinnya 4,7 pada intervensi satu pada intervensi satu: 2,7, pada baseline dua: 2,6 dan pada intervensi dua: 0,57. Pada perilaku *hand flapping* perubahan level pada setiap tahapan mengalami penurunan satu poin kecuali dari baseline 2 ke intervensi 2 sedangkan rata-rata tahap baseline satu: 8,8, tahap intervensi satu: 7,7, pada baseline dua rata-rata: 7 dan pada intervensi dua: 6,8. Berdasarkan data tersebut. Dapat disimpulkan *prompting* yang dilakukan oleh teman sebaya efektif untuk mengurangi frekuensi meninggalkan tempat duduk maupun *hand flapping* pada saat pembelajaran dan berdampak positif bagi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Atas dasar hasil penelitian, penulis merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengintervensi subyek penelitian selain oleh teman sebaya. Penelitian juga dapat dilakukan kepada subyek penelitian yang mengalami perilaku stereotip selain penyandang sindrom asperger.

ABSTRACT

All of the Asperger's syndrome students, can learn optimally at regular school, if the study take place condusively, because they have average intelligence to above or savant, but some good factors from the students themselves or external factors can be obstacles in teaching and learning process. One of the obstacles of the Asperger's syndrome students at the junior high schools are stereotype and repetitive behavior because they experience is regresi after graduating from pre- junior high school that emphasizes on one on one learning. While in classical learning it is less attention.

It is affected to Asperger's syndrome student himself, his classmates, the teachers and teaching and learning process. In order that the writer suggest it needs to lose or decrease the behaviour continuously and repeatedly. One of the sources that can be used is the peer role in helping to give intervention to decrease the behaviour. It is useful both for the Asperger's syndrome himself and his peer.

This research use Single Subject Research (SSR) method that is (i.e) the research focuses on one Asperger's syndrome subject, with target behaviour: out of seat and hand flapping behaviour whereas the intervention variable is prompting that do by his peer through three stages i.e. verbal exhortation, physical approach, and the showing the assignment. In this research the writer is helped by two SLTP teachers where the research take place and one of UPI student as observer an also two student they are the subject's deskmate and a student behind him as participants who giving intervention role.

The result of the research show the decrease of out of seat and hand flapping behaviour.

In out of seat behaviour the level decreases one point from baseline 1 level to intervention 1 and baseline 2 to intervention 2 and whereas the average of baseline 1 stage: 4,7, intervention 1 stage: 2,7, in baseline 2 stage: 2,6 and intervention 2 stage: 0,57.

In hand flapping behaviour the level changes in very stages decrease 1 point except from baseline 2 to intervention 2 is remain. Whereas the average of baseline 1 stage: 8,8 intervention 1 stage: 7,7. baseline 2: 7 and intervention: 6,8.

Based on those data, we can concluded that the prompting by subject's peer is effective to decrease the frequency of out of seat and hand flapping of autistic child with asperger's syndrome, in learning process and affected positively to better behaviour.

Based on result of the research, the writer recomand that this research can be continued with intervension beside the subject's peer and can be done to the subject of stereotype behaviour beside asperger's syndrom



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, sebagai pemenuhan serbagian syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan.

Penelitian dengan menggunakan metode *Single Subject Research* ini cukup menyita waktu, tapi karena dilaksanakan dalam lingkungan yang penuh kekeluargaan, penulis merasa lebih nyaman dan mendapat keleluasan dalam pelaksanaannya.

Tesis ini membahas permasalahan siswa penyandang *sindrom asperger* yang mengalami hambatan perilaku terutama gerakan-gerakan stereotip meninggalkan tempat duduk dan *hand flapping* di mana dalam penelitian perilaku tersebut diujicobakan untuk dikurangi atau dihilangkan melalui *prompting* yang dilakukan oleh teman sebaya selama berlangsungnya pembelajaran. Disain penelitian menggunakan disain reversal A-B-A-B.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 2 Februari sampai 12 April 2017 yang terbagi menjadi empat tahap yaitu tahap baseline 1 selama tujuh sesi, tahap intervensi selama sebelas sesi, tahap baseline 2 selama lima sesi dan tahap intervensi 2 selama tujuh sesi. Pencatatan dan analisis data menggunakan *visual inspection* serta disajikan dengan grafik polygon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prompting yang dilakukan oleh teman sebaya terhadap perilaku stereotip penyandang sindrom asperger cukup

efekif untuk menurunkan frekuensi perilaku meninggalkan tempat duduk dan *hand flapping* yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian hingga selesainya tesis ini, penulis telah mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd, selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
2. Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
3. Dr. Zaenal Alimin, M.Ed, selaku ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus (PKKh).
4. Dr. Juang Sunanto, MA Ph. D, selaku dosen pembimbing I yang dengan segala upaya membantu penulis sampai terselesaikannya tesis ini.
5. Dr. Hj. Edja Sadjaah, selaku pembimbing II, beliau senantiasa memberikan dorongan dan arahan sampai terselesaikannya tesis ini.
6. Direktur PSLB, Braillo Norway Terutama Mr. Tiertje Watterdal, Ibu Sylvia Djawahir serta pihak INDP dan Hellen Keller International yang telah memberikan bantuan dana pendidikan selama penulis menempuh pendidikan
7. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Banten beserta Staf yang telah memberikan izin dan tugas belajar kepada penulis selama menempuh pendidikan.

8. Bapak Pimpinan LPMP Provinsi Banten beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan beasiswa selama penulis menempuh pendidikan
9. Seluruh dosen Prodi PKKd yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang memperkaya pengetahuan seputar PKKd dan implementasinya.
10. Ibu Kepala SLTPN X, yang telah memfasilitasi serta memberi kelonggaran waktu dalam penelitian juga dewan guru dan staf Tata Usaha yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan menerima penulis dengan penuh kekeluargaan.
11. Ibu Dra. Ella Amalia, ibu Sopiha,SPd guru SLTPN X dan sdr. Susilawati mahasiswa UPI Bandung yang telah bersedia membantu menjadi observer dengan penuh ketekunan dan ketelitian mendampingi penulis. Begitu juga kepada ananda Dian dan Ade yang membantu menjadi partisipan selama penelitian ini semoga apa yang kita perjuangkan menjadi kebaikan bagi kita semua.Amin.
12. Bapak dan Ibu orang tua ZS yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian ini.
13. Ananda ZS yang telah bersama-sama dengan penulis selama dua tahun dan bekerja sama sebagai partner dalam penelitian selama hampir dua bulan dengan penuh keakraban. Demikian juga teman sekelas ZS di kelas IX F yang begitu antusias dan memberikan kemudahan kepada penulis.
14. Suami tercinta Sudirman Firmansyah dan buah hatiku Adith Aulia Rahman, Nadya Uswayasa serta Haykal Arraya yang dengan penuh kesabaran dan

keikhlasan selalu memberikan do'a dan support selama menempuh pendidikan dan dalam menyelesaikan tesis serta selama meniti karir pada umumnya.

15. Teman-teman seangkatan yang selalu saling mendukung dan bekerja sama selama masa perkuliahan; Pujaningsih, Rahmah Trisilvia, Sihadi, Zaenul Muttaqin, Sepdi Juandi, Lily Suryani, Dedi Mulia , Elsa Efrina, Dante Rigmalia, Dewiyanti, Husniati.
16. Teman-teman angkatan 1, 2 dan 3 di Program Studi PKKh Pascasarjana UPI demikian juga adik-adik mahasiswa S1 jurusan PLB yang begitu banyak kontribusinya kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbang saran atas terwujudnya tesis ini .

Hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan , semoga semua amal baik mendapat limpahan karunia-Nya. Amin.

Akhir kata semoga tesis ini memiliki nilai manfaat bagi dunia pendidikan , khususnya pendidikan kebutuhan khusus. Amin

Bandung, Juni 2007



Tati Nurul Hayati



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian hingga selesainya tesis ini, penulis telah mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd, selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
2. Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
3. Dr. Zaenal Alimin, M.Ed, selaku ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus (PKKh).
4. Dr. Juang Sunanto, M.A, selaku dosen pembimbing I yang dengan segala upaya membantu penulis sampai terselesaikannya tesis ini.
5. Dr. Hj. Edja Sadjah, M.Pd. selaku pembimbing II, beliau dengan penuh kesabaran senantiasa memberikan dorongan dan arahan sampai terselesaikannya tesis ini.
6. Direktur PSLB, Braillo Norway terutama Mr. Tiertje Watterdal, Ibu Sylvia Djawahir serta pihak INDP dan Hellen Keller International yang telah memberikan bantuan dana pendidikan selama penulis menempuh pendidikan
7. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Banten beserta Staf yang telah memberikan izin dan tugas belajar kepada penulis selama menempuh pendidikan.

-
8. Bapak Pimpinan LPMP Provinsi Banten beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan beasiswa selama penulis menempuh pendidikan
 9. Seluruh dosen Prodi PKKh yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang memperkaya pengetahuan seputar PKKh dan implementasinya.
 10. Ibu Kepala SLTPN X, yang telah memfasilitasi serta memberi kelonggaran waktu dalam penelitian juga dewan guru dan staf Tata Usaha yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan menerima penulis dengan penuh kekeluargaan.
 11. Ibu Dra. Ella Amalia, ibu Sopiiah, SPd guru SLTPN X dan sdr. Susilawati mahasiswa UPI Bandung yang telah bersedia membantu menjadi observer dengan penuh ketekunan dan ketelitian mendampingi penulis. Begitu juga kepada ananda Dian dan Ade yang membantu menjadi partisipan selama penelitian ini semoga apa yang kita perjuangkan menjadi kebaikan bagi kita semua. Amin.
 12. Bapak dan Ibu orang tua ZS yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian ini.
 13. Ananda ZS yang telah bersama-sama dengan penulis selama dua tahun dan bekerja sama sebagai partner dalam penelitian selama hampir dua bulan dengan penuh keakraban. Demikian juga teman sekelas ZS di kelas IX F yang begitu antusias dan memberikan kemudahan kepada penulis.

14. Suami tercinta Sudirman Firmansyah dan buah hatiku Adith Aulia Rahman, Nadya Uswayasa serta Haykal Arraya yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selalu memberikan do'a dan support selama menempuh pendidikan dan dalam menyelesaikan tesis serta selama meniti karir pada umumnya.
15. Teman-teman seangkatan yang selalu saling mendukung dan bekerja sama selama masa perkuliahan; Pujaningsih, Rahmah Trisilvia, Sihadi, Zaenul Muttaqin, Sepdi Juandi, Lily Suryani, Dedi Mulia, Elsa Efrina, Dante Rigmalia, Dewiyanti, Husniati.
16. Teman-teman angkatan 1, 2 dan 3 di Program Studi PKKh Pascasarjana UPI demikian juga adik-adik mahasiswa S1 jurusan PLB yang begitu banyak kontribusinya kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbang saran atas terwujudnya tesis ini .

Hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan , semoga semua amal baik mendapat limpahan karunia-Nya. Amin.

Akhir kata semoga tesis ini memiliki nilai manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan kebutuhan khusus. Amin.

Bandung, Juni 2007

Tati Nurul Hayati



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Variabel Penelitian	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
F. Metode Penelitian	14
G. Subyek dan Setting Penelitian	15
BAB II SISWA PENYANDANG <i>SINDROM ASPERGER</i> DALAM SETTING PENDIDIKAN YANG INKLUSIF	
A. <i>Autisme dan Sindrom Asperger</i>	16
1. Pengertian.....	18
2. Asesmen Penyandang <i>Sindrom Asperger</i>	20
3. Prevalensi	24

4. Faktor Penyebab	26
5. Aspek Perkembangan Penyandang <i>Sindrom Asperger</i>	30
B. Intervensi i Perilaku Penyandang <i>Sindrom Asperger</i>	
1. Perilaku	38
2. Intervensi Perilaku	42
3. Teknik Intervensi Perilaku melalui <i>ABA</i>	44
4. Peranan <i>Prompting</i> dalam Intervensi Perilaku	49
5. Peranan Teman Sebaya dalam Pembentukan Perilaku	51
C. Pendidikan bagi Penyandang <i>Sindrom Asperger</i> dalam Setting inklusi	
1. Implementasi Pendidikan Inklusif bagi <i>Penyundang Sindrom Asperger</i>	53
2. Bentuk-Bentuk Layanan Pendidikan	56
3. Strategi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Penyandang <i>Sindrom Asperger</i>	61
4. Hambatan-Hambatan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi <i>Penyundang Sindrom Asperger</i>	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian	65
B. Variabel Penelitian.....	67
C. Prosedur Penelitian.....	72
D. Setting Penelitian.....	76
E. Disain penelitian.....	76
F. Pengumpulan, Pencatatan dan Analisis Data.....	77
G. Jadwal Penelitian	81

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

1. Frekuensi Meninggalkan tempat Duduk	87
a. Dalam Kondisi Baseline I.....	87
b. Dalam Kondisi Intervensi I.....	87

c. Dalam Kondisi Baseline 2	88
d. Dalam Kondisi Intervensi 2	89
e. Rata-rata Frekuensi Meninggalkan Tempat Duduk...	89
f. Data Hasil Penelitian Antarkondisi	90
2. Frekuensi <i>Hand Flapping</i>	
a. Dalam Kondisi Baseline 1.....	92
b. Dalam Kondisi Intervensi 1.....	92
c. Dalam Kondisi Baseline 2.....	93
d. Dalam Kondisi Intervensi 2.....	93
e. Rata-rata Frekuensi <i>Hand Flapping</i>	94
f. Data Hasil Penelitian Antarkondisi	94
 BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	 96
 BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	102
B. Implikasi.....	103
C. Rekomendasi	104
D. Penutup	105
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	<i>Autism Spectrum Disorder</i>	20
Tabel 2.2	Data ABK di Banten Tahun 2007	26
Tabel 2.3	Jenis Perilaku Anak Autistik	39
Tabel 3.1	Recording Sheet for Frequency Data	77
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	81



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Permasalahan Autisme	28
Gambar 2.2	Hubungan Stimulus-Respon	40
Gambar 2.3	Rumusan A-B-C	45
Gambar 3.1	Posisi Duduk Subyek, Partisipan dan Observer	74
Gambar 3.2	Disain Reversal A-B-A-B	76
Grafik 3.3	Grafik Disain Reversal A-B-A-B	78
Grafik 4.1	Rata-rata Perilaku Stereotip (MTD dan HF) pada fase baseline 1, treatment 1, baseline 2 dan treatment 2 seorang penyandang sindrom asperger	84
Grafik 4.2	Rata-rata Perilaku Meninggalkan Tempat Duduk pada fase baseline 1, treatment 1, baseline 2 dan treatment 2 seorang penyandang sindrom asperger	85
Grafik 4.3	Rata-rata Perilaku Hand Flapping pada fase baseline 1, treatment 1, baseline 2 dan treatment 2 seorang penyandang sindrom asperger	86



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Lembar Observasi	110
Lampiran 2 : Data Observer dan Partisipan	111
Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian	112
Lampiran 4 : Data Resume dari Observer untuk Perilaku MTD dan HF Sesi 1	114
Lampiran 5 : Analisis Data Frekuensi Meninggalkan Tempat Duduk:	115
a. Dalam Kondisi Baseline 1	
b. Dalam Kondisi Intervensi 1	
c. Dalam Kondisi Baseline 2	
d. Dalam Kondisi Intervensi 2	
e. Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi	
f. Rangkuman Hasil Analisis Visual Antarkondisi	
Lampiran 6 : Analisis Data Frekuensi Hand Flapping:	121
a. Dalam Kondisi Baseline 1	
b. Dalam Kondisi Intervensi 1	
c. Dalam Kondisi Baseline 2	
d. Dalam Kondisi Intervensi 2	
e. Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi	
f. Rangkuman Hasil Analisis Visual Antarkondisi	
Lampiran 7 : Daftar Prompt verbal MTD dan HF	127
Lampiran 8 : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	

Riwayat Hidup